

Teknik Penulisan Referensi Dalam Karya Ilmiah

1. Pendahuluan

Dalam membuat suatu karya ilmiah, pada umumnya kita membutuhkan sumber referensi seperti rumusan, desain, gambar, data maupun informasi lainnya hasil karya orang lain. Untuk memuat atau merujuk hasil karya orang lain tersebut diperlukan suatu standar teknik penulisan referensi (*referencing system*). Tanpa menggunakan teknik ini secara benar maka kita dapat dikategorikan telah melakukan kegiatan plagiarisme.

Cambridge Advanced Learner's Dictionary (2011) mendefinisikan *plagiarize* sebagai berikut :

“to use another person's idea or a part of their work and pretend that it is your own”.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi juga telah mendefinisikan plagiat sebagai berikut :

“perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

Tujuan-tujuan lainnya yang diinginkan dalam penggunaan standar ini antara lain (Deakin Univ, 2011):

1. Agar pembaca dapat langsung melihat/membuka/menuju sumber referensi yang kita gunakan secara mandiri.
2. Memberikan penghargaan secara intelektual terhadap pemilik sumber referensi.
3. Menunjukkan apa saja yang telah kita baca.

Sedangkan perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai plagiat antara lain :

1. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
2. Mengakui gagasan orang lain sebagai gagasan sendiri.
3. Mengakui temuan orang lain sebagai temuan sendiri.
4. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri.
5. Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa sumber acuan.
6. Meringkas atau merubah frasa tanpa menyebutkan sumber acuan.
7. Meringkas atau merubah frasa dengan menyebutkan sumber acuan, tetapi rangkaian kalimat atau pilihan kata masih sama dengan sumber aslinya.

2. Kapankah Kita Menggunakan Teknik Penulisan Referensi

Tidak semua hal yang bersifat gagasan, tulisan, temuan atau karya orang lain harus menggunakan teknik penulisan referensi. Beberapa hal yang diperbolehkan atau tidak perlu menggunakan teknik penulisan referensi antara lain :

1. Informasi atau fakta yang bersifat umum, contohnya menuliskan kalimat “Matahari terbit dari Timur” atau “Bulan itu bulat”, meskipun kalimat tersebut dipergunakan oleh orang lain dalam suatu karya ilmiah sebelumnya, tidak diperlukan penulisan referensi.
2. Rumus atau rumusan yang sudah umum dipergunakan, disebarluaskan, dan dipelajari pada dunia pendidikan. Sebagai contoh ketika menggunakan rumus luas segitiga $L = A.t$, rumus

tersebut sangat banyak ditemui dalam buku-buku literatur sehingga diperbolehkan tidak menyebutkan sumber referensi.

Namun kita harus menggunakan teknik penulisan referensi jika (Deakin Univ, 2011):

1. Kita menggunakan informasi dari orang lain seperti kata, ide, gambar, suara, tabel, grafik, statistik, diagram, desain, logo, hasil foto, hasil percobaan, lirik musik, rumus, kode program dan lainnya yang merupakan hasil pemikiran orang lain maka sumber referensi harus disebutkan.
2. Sumber referensi harus disebutkan apabila melakukan *paraphrase* (parafrasa, menjelaskan informasi dari orang lain dengan susunan kalimat kita sendiri), *summarise* (meringkas atau merangkum informasi dari orang lain dengan susunan kalimat kita sendiri), *quote* (mengutip informasi dari orang lain dengan kalimat yang sama persis, untuk kasus ini gunakan simbol ‘ (petik satu) atau “ (petik ganda) pada awal dan akhir kalimat yang dirujuk), *copy* (apabila kita menggunakan tabel, diagram, atau grafik dari orang lain).
3. Teknik penulisan ini harus tetap dilakukan baik ketika merujuk pada suatu gagasan, tulisan, temuan atau karya orang lain pada teks (*in-text reference*, pada umumnya pada bab tinjauan pustaka) maupun pada saat penulisan Daftar Pustaka dan Bibliografi.

3. Teknik Penulisan Referensi

Teknik penulisan referensi yang paling umum digunakan yaitu :

1. **Author-Date system** (*Harvard system* dan lain-lain).
2. **Numerical system** (*Vancouver system* dan lain-lain).

Dalam penggunaannya, banyak sekali terdapat versi format penulisan walaupun dengan sistem yang sama. Untuk itu penulisan karya ilmiah sebaiknya mengikuti format yang telah ditentukan oleh Penerbit atau Dewan Editorial karya ilmiah tersebut. Penulisan karya ilmiah di Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung harus mengikuti salah satu format berikut ini. Namun apabila terdapat sumber referensi yang tidak disebutkan dalam format penulisan dibawah ini, dapat mengikuti format penulisan dari jenis sumber referensi yang paling mirip atau mengikuti standar format penulisan lainnya.

4. Sistem Author-Date

4.1 Penulisan *In-Text Reference* pada Sistem *Author-Date*

Pada saat penulisan referensi pada teks (*in-text reference*, pada umumnya pada bab tinjauan pustaka), maka hal-hal yang harus kita tuliskan antara lain :

1. Nama pengarang atau editor atau organisasi, tetapi bukan nama inisial dan tanpa gelar.
2. Tahun publikasi.
3. Halaman dimana informasi itu berada (jika memungkinkan dan terdapat nomor halaman).

Sebagai contoh :

ketinggian ombak pada suatu daerah sangat ditentukan oleh jenis sedimen pada daerah tersebut (Brotoseno, 2011).

atau

Brotoseno (2011) menyatakan bahwa ketinggian ombak suatu daerah sangat ditentukan oleh jenis sedimen pada daerah tersebut.

Dimana pengarang atau editor sumber informasi diatas bernama Brotoseno yang diterbitkan/ dipublikasikan pada tahun 2011.

- Penulisan juga dapat ditambah dengan informasi halaman (“p.”= page, “pp.”= page to page), sebagai contoh :

McGiver (2010, p.19) menyatakan bahwa pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius.

Atau jika lebih dari satu halaman referensi

McGiver (2010, pp.19-23) menyatakan bahwa pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius.

- Apabila terdapat satu, atau dua pengarang atau editornya, maka kita menuliskan seluruh nama pengarang atau editornya, sebagai contoh :

McGiver dan Philips (2010, p.19) menyatakan bahwa pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius.

- Namun apabila terdapat lebih dari dua pengarang, maka cukup ditulis satu pengarang atau editornya saja (umumnya ketua tim) ditambah dengan “et al.” atau “dkk.”, sebagai contoh :

Pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius (McGiver et al., 2010).

Atau

Pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius (McGiver dkk., 2010).

- Apabila kita menggunakan kalimat atau kata yang sama persis dengan sumber referensi, maka gunakan tanda petik tunggal (') atau petik ganda (") pada awal dan akhir kata atau kalimat yang kita rujuk, sebagai contoh :

Dibutuhkan “paradigma interpretif” untuk menterjemahkan suatu karya ilmiah (Rumiyanti, 2011).

- Jika terdapat lebih dari satu sumber referensi data atau informasi yang kita gunakan, maka penulisan antar sumber referensi dipisahkan dengan tanda “;” sebagai contoh:

Pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius (McGiver et al., 2010 ; Brotoseno, 2011).

4.1 Penulisan Daftar Pustaka pada Sistem Author-Date

Format penulisan daftar pustaka ditentukan jenis sumber referensi (buku, jurnal, website, dll). Setiap jenis mempunyai format yang berbeda.

A. Sumber Referensi dari Buku

Sebuah buku berjudul “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, ditulis oleh Rumiyanti, diterbitkan oleh Polman Babel Press di Sungailiat pada tahun 2011, ditulis :

Rumiyanti, (2011), Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Polman Babel Press, Sungailiat.

B. Sumber Referensi dari Jurnal Ilmiah

Sebuah artikel ilmiah pada jurnal akademik berjudul “Improved Voltage of Cascaded Inverters Using Sine Quantization Progression”, ditulis oleh Bambang Sujanarko, Mochamad Ashari, Mauridhi Hery Purnomo diterbitkan pada jurnal “Jurnal Telkomnika”, Volume ke 8 Nomor Issue ke 2 halaman 54-60 bulan Agustus 2010, ditulis :

Bambang Sujanarko, Mochamad Ashari, Mauridhi Hery Purnomo, (2010), “Improved Voltage of Cascaded Inverters Using Sine Quantization Progression”, *Jurnal Telkomnika*, vol. 8, no. 2, pp. 54-60.

C. Sumber Referensi dari Laporan Ilmiah

Sebuah Laporan Proyek Akhir berjudul “Rancang Bangun Mesin Sumur Bor Otomatis”, ditulis oleh Sumiyarso dan Sulistiono, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, pada tahun 2009, ditulis :

Sumiyarso dan Sulistiono, (2009), “Rancang Bangun Mesin Sumur Bor Otomatis”, *Laporan Akhir Proyek Akhir*, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat.

D. Sumber Referensi dari Proceeding atau Konferensi Ilmiah

Sebuah karya ilmiah berjudul “Desain Mesin Injeksi”, ditulis oleh Andika Bhayangkara, yang disajikan pada Konferensi Ilmiah bernama “Seminar Nasional Teknik Mesin” di Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 2009 tertuang pada prosiding halaman 25-35, ditulis :

Andika Bhayangkara, (2009), “Desain Mesin Injeksi”, *Prosiding Seminar Nasional Teknik Mesin*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, pp. 25-35.

E. Sumber Referensi dari Website

Data atau informasi diambil dari website Kementerian Pendidikan Nasional dengan judul “Pedoman Perguruan Tinggi Negeri”, diakses pada tanggal 5 Januari 2011 pada alamat web “<http://www.dikti.go.id/>”, ditulis :

Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri*, diakses pada 5 Januari 2011, <<http://www.dikti.go.id/>>.

Dokumen ada dalam website

Data atau informasi diambil dari website Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung berjudul “Bagaimana Cara Membaca Efektif” ditulis oleh Margiyanto Danutirto pada tahun 2009. Informasi ini diperoleh pada alamat web <http://www.polman-babel.ac.id/> dan diakses pada tanggal 19 Februari 2011, ditulis :

Margiyanto Danutirto, (2009), *Bagaimana Cara Membaca Efektif*, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, diakses pada 19 Februari 2011, <<http://www.polman-babel.ac.id/>>.

F. Sumber Referensi dari Patent

Data atau informasi diambil dari sebuah patent di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia dengan nomor P4567-890123 dengan judul “Metode dan Alat Pemadam Api” pada tahun 2008 penemu Sanusi Pane , ditulis :

Sanusi Pane, (2008), *Metode dan Alat Pemadam Api*, Paten di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia P4567-890123.

atau

jika penemu Sanusi Pane dan hak pengalihan paten ke Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung , ditulis :

Sanusi Pane (inventor), Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (Hak Pengalihan Patent) , (2008), *Metode dan Alat Pemadam Api*, Paten di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia P4567-890123.

G. Sumber Referensi dari Standard

Data atau informasi diambil dari Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor “SNI 7643:2010” dengan judul “Pipa karet untuk mooring lepas pantai”, ditulis :

Standar Nasional Indonesia, *Pipa Karet Untuk Mooring Lepas Pantai (SNI 7643:2010)*.

H. Sumber Referensi dari *Electronic-Book (e-book)*

Data atau informasi diambil dari sebuah *electronic-book* ditulis dan diterbitkan oleh National Semiconductor dengan judul “LM555 Timer” pada bulan Juni tahun 2006 dengan alamat website www.national.com dan diakses pada 20 Juni 2010, ditulis :

National Semiconductor, (2006), *LM555 Timer*, National Semiconductor, diakses pada 20 Juni 2010, <<http://www.national.com/>>.

I. Penulisan Daftar Pustaka Secara Keseluruhan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka secara keseluruhan antara lain

1. Format penulisan mengikuti jenis dari sumber referensi sebagaimana dicontohkan diatas.
2. Urutan penulisan daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad / alphabet dari huruf pertama setiap sumber referensi dan bukan diurutkan berdasarkan jenis sumber referensinya.
3. Hanya sumber referensi yang “dikutip” data atau informasinya saja yang dimasukkan dalam daftar pustaka.
4. Tidak ada penomoran dalam penulisan daftar pustaka.

Contoh penulisan daftar pustaka dari beberapa sumber referensi sebagaimana disebutkan dalam contoh diatas adalah :

Daftar Pustaka

- Andika Bhayangkara, (2009), "Desain Mesin Injeksi", *Prosiding Seminar Nasional Teknik Mesin*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, pp. 25-35.
- Bambang Sujanarko, Mochamad Ashari, Mauridhi Hery Purnomo, (2010), "Improved Voltage of Cascaded Inverters Using Sine Quantization Progression", *Jurnal Telkomnika*, vol. 8, no. 2, pp. 54-60.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri*, diakses pada 5 Januari 2011, <<http://www.dikti.go.id/>>.
- Margiyanto Danurto, (2009), *Bagaimana Cara Membaca Efektif*, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, diakses pada 19 Februari 2011, <<http://www.polman-babel.ac.id/>>.
- National Semiconductor, (2006), *LM555 Timer*, National Semiconductor, diakses pada 20 Juni 2010, <<http://www.national.com/>>.
- Rumiyanti, (2011), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Polman Babel Press, Sungailiat.
- Sanusi Pane, (2008), *Metode dan Alat Pemadam Api*, Paten di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia P4567-890123.
- Standar Nasional Indonesia, *Pipa Karet Untuk Mooring Lepas Pantai (SNI 7643:2010)*.
- Sumiyarso dan Sulistiono, (2009), "Rancang Bangun Mesin Sumur Bor Otomatis", *Laporan Akhir Proyek Akhir*, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat.

5. Sistem Numerical

5.1 Penulisan *In-Text Reference* pada Sistem Numerical

Pada saat penulisan referensi pada teks (*in-text reference*, pada umumnya pada bab tinjauan pustaka), maka hal-hal yang harus kita tuliskan hanya **nomor urutan** sumber referensi yang diapit dengan simbol "[" dan "]". Dan tidak perlu dituliskan tahun publikasi. Sebagai contoh :

Ketinggian ombak pada suatu daerah sangat ditentukan oleh jenis sedimen pada daerah tersebut [1].

atau

Brotoseno [1] menyatakan bahwa ketinggian ombak suatu daerah sangat ditentukan oleh jenis sedimen pada daerah tersebut.

Dimana informasi lengkap tentang sumber referensi nomor "[1]" tersebut dapat dilihat pada daftar pustaka. Contoh lainnya adalah :

Pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius [2].

- Apabila kita menggunakan kalimat atau kata yang sama persis dengan sumber referensi, maka gunakan tanda petik tunggal (') atau petik ganda (") pada awal dan akhir kata atau kalimat yang kita rujuk, sebagai contoh :

Dibutuhkan "paradigma interpretif" untuk menterjemahkan suatu karya ilmiah [3].

- Jika terdapat lebih dari satu sumber referensi data atau informasi yang kita gunakan, maka penulisan antar sumber referensi dipisahkan dengan tanda “,” atau tanda “-” sebagai contoh:

Pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius [4,5,6].

atau

Pencairan es di kutub seluas seratus ribu kilometer persegi akan mengakibatkan kenaikan suhu global sebesar dua derajat celcius [4-6].

5.1 Penulisan Daftar Pustaka pada Sistem *Numerical*

Format penulisan daftar pustaka ditentukan jenis sumber referensi (buku, jurnal, website, dll). Setiap jenis mempunyai format yang berbeda.

A. Sumber Referensi dari Buku

Sebuah buku berjudul “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, ditulis oleh RumiYanti, diterbitkan oleh Polman Babel Press di Sungailiat pada tahun 2011, ditulis :

[1]. RumiYanti, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Sungailiat : Polman Babel Press, 2011.

B. Sumber Referensi dari Jurnal Ilmiah

Sebuah artikel ilmiah pada jurnal akademik berjudul “Improved Voltage of Cascaded Inverters Using Sine Quantization Progression”, ditulis oleh Bambang Sujanarko, Mochamad Ashari, Mauridhi Hery Purnomo diterbitkan pada jurnal “Jurnal Telkomnika”, Volume ke 8 Nomor Issue ke 2 halaman 54-60 bulan Agustus 2010, ditulis :

[2]. Bambang Sujanarko, Mochamad Ashari, Mauridhi Hery Purnomo, “Improved Voltage of Cascaded Inverters Using Sine Quantization Progression”, *Jurnal Telkomnika*, vol. 8, no. 2, pp. 54-60, 2010.

C. Sumber Referensi dari Laporan Ilmiah

Sebuah Laporan Proyek Akhir berjudul “Rancang Bangun Mesin Sumur Bor Otomatis”, ditulis oleh Sumiyarso dan Sulistiono, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, pada tahun 2009, ditulis :

[3]. Sumiyarso dan Sulistiono, “Rancang Bangun Mesin Sumur Bor Otomatis”, Laporan Akhir Proyek Akhir, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat, 2009.

D. Sumber Referensi dari Proceeding atau Konferensi Ilmiah

Sebuah karya ilmiah berjudul “Desain Mesin Injeksi”, ditulis oleh Andika Bhayangkara, yang disajikan pada Konferensi Ilmiah bernama “Seminar Nasional Teknik Mesin” di Institut Teknologi Bandung, Bandung Agustus tahun 2009 tertuang pada prosiding halaman 25-35, ditulis :

[4]. Andika Bhayangkara, “Desain Mesin Injeksi”, Prosiding Seminar Nasional Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2009, pp. 25-35.

E. Sumber Referensi dari Website

Data atau informasi diambil dari website Kementerian Pendidikan Nasional dengan judul “Pedoman Perguruan Tinggi Negeri”, diakses pada tanggal 5 Januari 2011 pada alamat web “<http://www.dikti.go.id/>”, ditulis :

[5]. Kementerian Pendidikan Nasional, Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri [Online], diakses pada 5 Januari 2011, Available : <http://www.dikti.go.id/>.

Dokumen ada dalam website

Data atau informasi diambil dari website Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung berjudul “Bagaimana Cara Membaca Efektif” ditulis oleh Margiyanto Danutirto pada 5 Mei 2009. Informasi ini diperoleh pada alamat web <http://www.polman-babel.ac.id/> dan diakses pada tanggal 5 Januari 2011, ditulis :

[6]. Margiyanto Danutirto, Bagaimana Cara Membaca Efektif [Online], Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, diakses pada 5 Januari 2011, Available : <http://www.polman-babel.ac.id/article/56789067543>.

F. Sumber Referensi dari Patent

Data atau informasi diambil dari sebuah patent di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia dengan nomor P4567-890123 dengan judul “Metode dan Alat Pemadam Api” penemu Sanusi Pane tahun 2008 , ditulis :

[7]. Sanusi Pane, “Metode dan Alat Pemadam Api”, Paten di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia P4567-890123, 2008.

atau

jika penemu Sanusi Pane dan hak pengalihan paten ke Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung , ditulis :

[8]. Sanusi Pane (inventor), Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (Hak Pengalihan Patent), “Metode dan Alat Pemadam Api”, Paten di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia P4567-890123, 2008.

G. Penulisan Daftar Pustaka Secara Keseluruhan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka secara keseluruhan antara lain

1. Format penulisan mengikuti jenis dari sumber referensi sebagaimana dicontohkan diatas.
2. Urutan penulisan daftar pustaka didasarkan pada urutan sumber referensi tersebut dirujuk atau digunakan dan bukan diurutkan berdasarkan jenis sumber referensi maupun urutan alphabetnya.
3. Hanya sumber referensi yang “dikutip” data atau informasinya saja yang dimasukkan dalam daftar pustaka.
4. Penomoran dalam daftar pustaka sama dengan penomoran pada *in-text reference*.

Contoh penulisan daftar pustaka dari beberapa sumber referensi sebagaimana disebutkan dalam contoh diatas adalah :

Daftar Pustaka

- [1]. RumiYanti, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Sungailiat : Polman Babel Press, 2011.
- [2]. Bambang Sujanarko, Mochamad Ashari, Mauridhi Hery Purnomo, "Improved Voltage of Cascaded Inverters Using Sine Quantization Progression", *Jurnal Telkomnika*, vol. 8, no. 2, pp. 54-60, 2010.
- [3]. Sumiyarso dan Sulistiono, "Rancang Bangun Mesin Sumur Bor Otomatis", Laporan Akhir Proyek Akhir, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat, 2009.
- [4]. Andika Bhayangkara, "Desain Mesin Injeksi", *Prosiding Seminar Nasional Teknik Mesin*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2009, pp. 25-35.
- [5]. Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri* [Online], diakses pada 5 Januari 2011, Available : <http://www.dikti.go.id/>.
- [6]. Margiyanto Danutirto, *Bagaimana Cara Membaca Efektif* [Online], Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, diakses pada 5 Januari 2011, Available : <http://www.polman-babel.ac.id/article/56789067543>.
- [7]. Sanusi Pane, "Metode dan Alat Pemadam Api", Paten di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia P4567-890123, 2008.
- [8]. Sanusi Pane (inventor), Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (Hak Pengalihan Patent), "Metode dan Alat Pemadam Api", Paten di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia P4567-890123, 2008.

6. Standarisasi Penulisan Gambar, Tabel dan Rumus

Pada dasarnya setiap gambar, tabel atau rumus yang dipergunakan dalam karya ilmiah harus mempunyai nomor urut.

6.1 Penulisan Gambar

Untuk penulisan gambar, beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

- a. Terdapat tulisan "Gambar" kemudian ditambah urutan bab gambar tersebut berada dan ditambah dengan urutan gambar tersebut dalam bab. Sebagai contoh "Gambar 3.1".
- b. Tulisan sebagaimana disebutkan pada keterangan a). diatas diletakkan pada posisi *center* dan terletak pada bagian bawah gambar.
- c. Tidak diperlukan garis atau kotak disekeliling gambar.

Sebagai contoh :



Gambar 3.1 Logo Polman Negeri Babel

Gambar tersebut menunjukkan berada pada bab ke 3 dan merupakan gambar ke 1 pada bab tersebut.

- Untuk penulisan pada *in-text reference* yang merujuk pada gambar tertentu, dapat diberikan contoh sebagai berikut :

Logo Polman Negeri Babel terdiri dari 4 bagian yang terhubung antara satu sama lainnya membentuk huruf 'b' sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 3.1.

- Jika tidak terdapat pembagian bab dalam karya ilmiah, maka penulisan gambar hanya berdasarkan nomor urutan gambar tersebut dalam karya ilmiah, sebagai contoh "Gambar 3".

6.2 Penulisan Tabel

Untuk penulisan gambar, beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

- Terdapat tulisan "Tabel" kemudian ditambah urutan bab tabel tersebut berada dan ditambah dengan urutan tabel tersebut dalam bab. Sebagai contoh "Tabel 5.3".
- Tulisan sebagaimana disebutkan pada keterangan a). diatas diletakkan pada posisi *center* dan terletak pada bagian atas tabel.

Sebagai contoh :

Tabel 5.3 Perbedaan Karakteristik Komponen A dan B

No	Judul Kolom 1	Judul Kolom 2	Judul Kolom 3
1	K1k1k1k1k1k1k1k1k1	K2k2k2k2k2k2k2k2k2	K3k3k3k3k3k3k3k3k3
2			
dst	dtsdstdstsdstsdstsdst	dtsdstsdstsdstsdstsdst	dtsdstsdstsdstsdstsdst

Tabel tersebut menunjukkan berada pada bab ke 5 dan merupakan tabel ke 3 pada bab tersebut.

- Untuk penulisan pada *in-text reference* yang merujuk pada tabel tertentu, dapat diberikan contoh sebagai berikut :

Perbedaan karakteristik antara komponen A dan B berdasarkan hasil pengukuran dapat disimpulkan dalam Tabel 5.3 berikut ini.

- Jika tidak terdapat pembagian bab dalam karya ilmiah, maka penulisan tabel hanya berdasarkan nomor urutan tabel tersebut dalam karya ilmiah, sebagai contoh "Tabel 5".

6.3 Penulisan Rumus (Equation)

Untuk penulisan rumus, beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

- Urutan rumus tersebut diawali dengan simbol "(" dan diakhiri dengan simbol ")". Sebagai contoh "(2.5)".
- Tulisan sebagaimana disebutkan pada keterangan a). diatas diletakkan pada posisi ujung kanan dalam baris tersebut.

Sebagai contoh :

$$F = m \cdot a \qquad (2.5)$$

Rumus tersebut menunjukkan berada pada bab ke 2 dan merupakan rumus ke 5 pada bab tersebut.

- Untuk penulisan pada *in-text reference* yang merujuk pada rumus tertentu, dapat ditambah dengan kata “**Pers.**” (singkatan dari persamaan) atau kata “**Eq.**” (singkatan dari *equation*). Sebagai contoh :

Perhitungan gaya pada benda bergerak dapat diselesaikan dengan menggunakan rumus sebagaimana pada Pers.(2.5).

atau

Perhitungan gaya pada benda bergerak dapat diselesaikan dengan menggunakan rumus sebagaimana pada Eq.(2.5).

- Jika tidak terdapat pembagian bab dalam karya ilmiah, maka penulisan rumus hanya berdasarkan nomor urutan rumus tersebut dalam karya ilmiah, sebagai contoh “(4)”.

7. Penulisan Bibliografi

Bibliografi menurut Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional (2008), didefinisikan sebagai “daftar buku atau karangan yang merupakan sumber referensi dari sebuah tulisan atau karangan”. Sedangkan menurut *Cambridge Advanced Learner’s Dictionaries* (2011), *bibliography* didefinisikan sebagai “a list of the books and articles that have been used by someone when writing a particular book or article”.

Bibliografi sebagaimana daftar pustaka merupakan daftar kumpulan sumber referensi yang kita gunakan, namun perbedaan utama antara bibliografi dan daftar pustaka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber referensi yang dituliskan dalam daftar pustaka adalah sumber referensi yang informasinya dirujuk, dikutip (*cited*), atau dipergunakan secara langsung (*in-text reference*) dalam karya ilmiah.
2. Sedangkan sumber referensi yang informasinya tidak pernah dirujuk, dikutip (*cited*), atau dipergunakan secara langsung (*in-text reference*) dalam karya ilmiah dapat dikumpulkan dalam Bibliografi. Bibliografi merupakan daftar sumber referensi yang disarankan untuk memperluas wawasan keilmuan.
3. Tidak ada perbedaan format penulisan antara daftar pustaka dan bibliografi.
4. Dalam bibliografi dapat disebutkan juga sumber-sumber referensi yang telah dipergunakan pada daftar pustaka, namun tidak untuk sebaliknya.

Pengertian dirujuk, dikutip (*cited*), atau dipergunakan secara langsung (*in-text reference*) dalam karya ilmiah dapat diberikan contoh sebagai berikut :

- a. Format *Numerical*:

Ketinggian ombak pada suatu daerah sangat ditentukan oleh jenis sedimen pada daerah tersebut [1].

- b. Format *Author-Date* :

ketinggian ombak pada suatu daerah sangat ditentukan oleh jenis sedimen pada daerah tersebut (Brotoseno, 2011).

Kedua contoh diatas menunjukkan sumber referensi nomor “[1]” pada format *Numerical* atau sumber referensi “(Brotoseno, 2011)” pada format *Author-Date*, adalah sumber-sumber referensi yang dirujuk, dikutip (*cited*), atau dipergunakan secara langsung (*in-text reference*) dalam karya ilmiah. Sehingga kedua sumber referensi tersebut disebutkan dalam daftar pustaka.

Daftar Pustaka

Cambridge University Press, (2011), *Cambridge Dictionaries Online*, diakses pada 1 Februari 2011, <<http://dictionary.cambridge.org/>>.

Deakin University, (2011), Why Reference ?, diakses pada 5 Januari 2011, <<http://www.deakin.edu.au/current-students/study-support/study-skills/handouts/why-reference.php>>.

Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*, Jakarta 16 Agustus 2010.

Bibliografi

Learning and Teaching Unit, (2007), *Referencing Using the Harvard Author-Date System*, University of South Australia, diakses pada 14 Januari 2011, <www.unisa.edu.au/itu/students/study/referencing/harvard.pdf>.

University of Southampton, (2009), *Citing & Referencing Guide: BMJ Vancouver Style*, diakses pada 28 Januari 2011, <www.southampton.ac.uk/library>.

University of Chicago, *The Chicago Style of Manual Online : Chicago-Style Citation Quick Guide*, diakses pada 2 Februari 2011, <http://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide.html>.

Monash University, *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) style examples*, diakses pada 2 Februari 2011, <<http://www.lib.monash.edu.au/tutorials/citing/ieee.html>>.

Monash University, *Harvard (author-date) style examples*, diakses pada 2 Februari 2011, <<http://www.lib.monash.edu.au/tutorials/citing/harvard.html>>.